

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian yang ada di Indonesia maupun dunia tidak terlepas dari ilmu akuntansi yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, dagang ataupun manufaktur. Oleh sebab itu, keadaan ini membuktikan bahwa terjadinya perkembangan ilmu akuntansi seiring dengan kemajuan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat pesat maka kehandalan dalam pemeriksaan laporan keuangan pada sebuah perusahaan sangat diperlukan.

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan karena Akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat komponen yang sangat penting salah satunya yaitu hutang usaha, maka dari itu masalah utang tidak lepas dari kesalahan pencatatan dan kesalahan yang disengaja dibuat oleh oknum tak bertanggung jawab.

Bagi perusahaan sangat penting melakukan audit pada laporan keuangan yang telah dibuat, agar menemukan hasil yang lebih akurat dan juga bisa dijadikan pedoman untuk laporan keuangan kedepannya. Untuk itu perlu adanya pihak independen yaitu akuntan publik, akuntan publik dalam tugas sebagai auditor akan memberikan jasa kepada kliennya.

Auditor adalah seseorang atau sekelompok orang yang bersifat independen dan mempunyai kemampuan dalam menilai kehandalan dan keakuratan suatu laporan keuangan dengan berdasarkan bukti-bukti kompeten yang telah ditemukan. Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani perbedaan kepentingan dari kedua belah pihak. Hal ini terjadi karena auditor tidak akan diintervensi oleh siapapun dan bersifat objektif dalam menilai kewajaran laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang telah di audit dapat di percaya oleh pemakai laporan keuangan.

Hutang usaha merupakan istilah dalam akuntansi yang menunjukkan kewajiban perusahaan timbul akibat transaksi yang dilakukan kepada pihak lain dan harus dibayar pada saat jatuh tempo. Utang merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah usaha, baik perusahaan berskala besar maupun usaha kecil dan menengah, hampir semua bentuk – bentuk usaha memiliki akun utang dalam laporan keuangan di perusahaan. Hutang usaha timbul dari pembelian persediaan barang material atau proyek pekerjaan jasa yang berhubungan dalam kegiatan usaha dengan cara kredit yang didapati dari para kreditur (rekanan). Jika suatu perusahaan yang berskala besar, maka dilakukanlah pembelian secara kredit yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian, melainkan ditangguhkan pada saat batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian kontrak.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan dapat dipercaya oleh pemakai informasi keuangan jika sudah mendapat opini dari seorang auditor. Manajemen perusahaan memerlukan jasa seorang auditor untuk meyakinkan bahwa pertanggungjawaban keuangan yang telah di sajikannya dapat dipercaya. Dalam proses auditing seorang auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap akun-akun yang sifatnya material, salah satunya adalah hutang usaha. Audit atas hutang lebih ditekankan pada asersi kelengkapan karena jika manajemen termotivasi untuk memanipulasi hutang maka cenderung menetapkan hutang terlalu rendah agar dapat melaporkan posisi keuangan yang lebih menguntungkan.

Uraian diatas telah menjelaskan bahwa perlunya auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap akun Hutang Usaha. Apalagi pada perusahaan besar seperti PT. OPQ yang bergerak dibidang Jasa. Salah satu klien Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat dan mengkaji tema prosedur audit Hutang Usaha. Penulis memberi judul **“AUDIT ATAS HUTANG USAHA PADA PT.OPQ OLEH KAP BUDIMAN, WAWAN, DAN REKAN DI JAKARTA”**

1.2 Tujuan Penulis

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan tugas akhir (magang) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan penerimaan perikatan Audit pada PT. OPQ
2. Untuk mengetahui tahapan perencanaan Audit pada PT. OPQ
3. Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan Audit pada PT. OPQ
4. Untuk mengetahui tahapan proses pelaporan Audit pada PT. OPQ

1.3 Manfaat Magang

a. Bagi Penulis

Dari penulisan laporan magang ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemikiran serta pengalaman yang baru dalam bidang akuntansi yaitu khususnya dalam bidang Audit eksternal yang dilakukan KAP (Kantor Akuntan Publik).

b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dengan hasil penulisan ini diharapkan bisa dijadikan bisa Auditor dalam melaksanakan pemeriksaan sesuai standar akuntansi yang berlaku pada umumnya.

c. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan bisa memberikan kemajuan dalam Ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman, khususnya yang berkaitan dengan Audit eksternal yang dilakukan KAP (Kantor Akuntan Publik).

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan program magang di Kantor Akuntansi Publik Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan di Jakarta yang berkantor pusat Konicha Bulding Floor V, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 JAKARTA 10610. Telp 021 – 4258282 , Fax 021 – 4248806 , Email : bwp_kap@yahoo.co.id , Website : www.kap-bwp.com. Hari dan waktu kerja yang berlaku dimulai dari hari senin s.d jumat pukul 08.30 – 17.00. Pelaksanaan magang dilakukan di KAP BWP selama 3 bulan, dari 10 Januari sampai 10 April 2018.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Search)

Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti aturan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), buku-buku, tulisan-tulisan, serta literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (Magang) ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar dan konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode Study Lapangan

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan pertanyaan kuisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi atau data-data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (Magang) ini.

b. Metode Observasi Lapangan

Metode yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung ditempat Praktek Kerja Lapangan (Magang) yaitu, di Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji dan rekan. Mengenai tata cara pemeriksaan yang benar, permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan langsung dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (Magang) ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahaan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi, terutama untuk Laporan Praktek Kerja Lapangan (Magang) ini. Dengan pertimbangan yang dihadapi dilapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat objektif analitis.